

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

1. Secara Deskriptif

- 1.1. Kecerdasan emosional guru pada SMA Negeri Kisaran adalah cenderung kurang baik dalam mengelola emosi.
- 1.2. Iklim organisasi sekolah guru pada SMA Negeri Kisaran adalah cenderung kurang baik.
- 1.3. Kepuasan kerja guru pada SMA Negeri Kisaran adalah cenderung kurang puas dalam bekerja.
- 1.4. Kinerja guru pada SMA Negeri Kisaran adalah cenderung kurang baik dalam bekerja.

2. Secara Inferensial

- 2.1. Terdapat pengaruh langsung antara kecerdasan emosional terhadap kinerja guru di SMA Negeri Kisaran sebesar 28%, dan sisanya sebesar 72% diluar kecerdasan emosional, hal ini menandakan semakin tinggi kecerdasan emosional, maka semakin tinggi pula kinerja guru di SMA Negeri Kisaran.
- 2.2. Terdapat pengaruh langsung antara iklim organisasi sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri Kisaran sebesar 37%, dan sisanya sebesar 63% diluar iklim organisasi sekolah, hal ini menandakan semakin tinggi iklim organisasi sekolah, maka semakin tinggi pula kinerja guru di SMA Negeri Kisaran.
- 2.3. Terdapat pengaruh langsung antara kepuasan kerja terhadap kinerja guru di SMA Negeri Kisaran sebesar 45%, dan sisanya sebesar 55% diluar

kepuasan kerja, hal ini menandakan semakin tinggi kepuasan kerja, maka semakin tinggi pula kinerja guru di SMA Negeri Kisaran.

- 2.4. Terdapat pengaruh langsung antara iklim organisasi sekolah terhadap kepuasan kerja guru di SMA Negeri Kisaran sebesar 31%, dan sisanya sebesar 69% diluar iklim organisasi sekolah, hal ini menandakan semakin tinggi iklim organisasi sekolah, maka semakin tinggi pula kepuasan kerja guru di SMA Negeri Kisaran.
- 2.5. Terdapat pengaruh langsung antara iklim organisasi sekolah terhadap kepuasan kerja guru di SMA Negeri Kisaran sebesar 29 %, dan sisanya sebesar 71% diluar iklim organisasi sekolah, hal ini menandakan semakin tinggi iklim organisasi sekolah, maka semakin tinggi pula kepuasan kerja guru di SMA Negeri Kisaran.

B. Implikasi

Dari hasil dan kesimpulan penelitian, maka diberikan upaya-upaya sebagai implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Peningkatan kinerja guru melalui peningkatan kecerdasan emosional guru.

Untuk meningkatkan kinerja guru diperlukan upaya dari guru itu untuk meningkatkan kecerdasan emosionalnya, melalui pengelolaan emosinya yang lebih baik. Sebab guru yang mampu mengelola emosinya dengan baik, maka akan dapat melayani siswanya dengan sepenuh hati.

2. Peningkatan kinerja guru melalui peningkatan iklim organisasi sekolah.

Untuk meningkatkan kinerja guru, diperlukan upaya dari sekolah untuk membangun terciptanya iklim organisasi sekolah yang lebih baik lagi, karena iklim yang baik di sekolah akan mampu membangun kerjasama diantara guru

sehingga dapat meningkatkan motivasi atau membuat seseorang lebih giat dan bertanggung jawab dalam pekerjaannya.

3. Upaya peningkatan kinerja guru melalui peningkatan kepuasan kerja.

Untuk meningkatkan kinerja guru, diperlukan upaya untuk memberikan kepuasan kerja terhadap guru, melalui adanya keadilan dan kenyamanan di pekerjaan itu sendiri, memiliki upah yang wajar, memberikan penghargaan bagi yang berprestasi serta adanya rasa persaudaraan diantara sesama guru.

4. Upaya peningkatan kepuasan kerja guru melalui peningkatan kecerdasan emosional guru.

Untuk meningkatkan kepuasan kerja guru, diperlukan peningkatan kecerdasan emosional guru yaitu mampu mengelola emosinya saat mengajar, misalnya melakukan kebiasaan-kebiasaan yang baik seperti perkataannya yang sopan dan santun serta perilakunya yang baik dalam kehidupannya sehari-hari patut ditiru,. Dengan demikian, guru akan merasa puas dalam pekerjaannya

5. Upaya peningkatan kepuasan kerja guru melalui peningkatan iklim organisasi sekolah.

Untuk meningkatkan kepuasan guru, diperlukan iklim organisasi sekolah yang baik dan harmoni, melalui adanya struktur tugas yang jelas, tanggung jawab yang penuh dalam tugas, adanya kerja sama yang baik diantara sesama warga sekolah, dan memiliki pemimpin yang memiliki ciri pemimpin. Dengan adanya iklim yang baik akan meningkatkan kepuasan guru dalam bekerja yang ditunjukkan melalui semangat yang tinggi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi, maka disarankan:

1. Dinas Pendidikan tentang :

1.1 Kecerdasan emosional, sebaiknya Dinas Pendidikan melakukan tes kecerdasan emosional saat penerimaan calon-calon guru dan merupakan syarat yang paling penting dalam kelulusannya dan kepada guru yang sudah diterima untuk tetap diberikan tes tentang kecerdasan emosional dalam menempatkan tugasnya sebagai guru ataupun sebagai tugas tambahan.

1.2 Iklim organisasi sekolah, sebaiknya Dinas Pendidikan menunjukkan kepedulian terhadap iklim disekolah binaannya, dengan menempatkan guru-guru dan kepala sekolah yang betul-betul memahami tugasnya dan memiliki ciri kepemimpinan, sehingga warga sekolah menerima mereka dengan baik dengan demikian akan tercipta suatu kerja sama yang baik antara warga sekolah yang satu dengan yang lainnya.

1.3 Kepuasan kerja, sebaiknya Dinas Pendidikan memperhatikan pemenuhan kebutuhan guru. Dengan memberikan layanan yang sepenuh hati, tanpa memberikan tekanan atau ancaman kepada guru saat melengkapi berkas-berkasnya.

2. Kepala Sekolah tentang:

2.1 Kecerdasan emosional, sebaiknya kepala sekolah membina gurunya dengan memberikan pemahaman tentang kecerdasan emosional dan unsur kecerdasan emosional guru salah satu faktor yang diperhatikan dalam menempatkan posisi atau memberikan tugas tambahan.

- 2.2 Iklim organisasi sekolah, sebaiknya kepala sekolah membangun iklim yang baik dengan menciptakan suasana lingkungan sekolah yang nyaman dan bersahabat dengan menerapkan ciri kepemimpinan yang adil, tegas, dan jujur.
- 2.3 Kepuasan kerja, sebaiknya kepala sekolah memberikan kepuasan kerja kepada guru disaat mereka melaksanakan tugasnya di sekolah, dengan memperhatikan pemenuhan kebutuhan, melalui adanya struktur tugas yang jelas, tanggung jawab yang penuh dalam tugas, adanya kerja sama yang baik, adanya keadilan, dan kejujuran
3. Guru tentang :
 - 3.1 Kecerdasan emosional, sebaiknya guru mengelola emosinya saat melaksanakan tugasnya, misalnya tidak perlu marah-marah, memberikan hukuman yang keras kepada siswa, memukul serta mengucapkan kata-kata yang tidak senonoh kepada siswa dan memberikan pelayanan yang sepenuh hati jujur dan obyektif dalam membimbing dan memberikan nilai.
 - 3.2 Iklim organisasi sekolah, sebaiknya guru perlu menjalin kerjasama yang baik dan persaudaraan yang harmonis terhadap seluruh warga sekolah serta rasa memiliki terhadap sekolah.
 - 3.3 Kepuasan kerja, sebaiknya guru berpikir positif dalam bekerja, tidak mengumbar janji dan memberikan harapan yang berlebihan diluar kemampuannya, sebab akan dapat mengakibatkan kekecewaan dan ketidakpuasan saat hal tersebut tidak terwujud, tetapi bekerjalah dengan setulus hati.
4. Peneliti lain, yaitu supaya dapat menjadi bahan pertimbangan baginya dalam mengembangkan penelitian tentang meningkatkan kinerja guru diluar variabel kecerdasan emosional, iklim organisasi sekolah dan kepuasan kerja guru.